



Pengaruh Kegiatan Tasmi' Dan Motivasi Membaca Al Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Siswa Di Rumah Tahfiz Qur'an Al Barkah Dumai

Siti Maryam

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, Riau, Indonesia

maryamsitiiaitf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan tasmi' dan motivasi membaca Al qur'an terhadap kualitas hafalan qur'an siswa di RTQ Al Barkah Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di Non-Probability Sampling jenuh yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan jumlah responden 68 siswa di RTQ Al Barkah Dumai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Hasil penelitian menemukan bahwa kegiatan tasmi' berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hafalan qur'an siswa di RTQ Al Barkah Dumai. Motivasi membaca Al qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hafalan qur'an siswa di RTQ Al Barkah Dumai. Kegiatan tasmi', Motivasi membaca Al qur'an secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Hafalan Qur'an siswa di RTQ Al Barkah Dumai, Kontribusi sebesar 56,9% dan sisanya 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kegiatan *tasmi'*, motivasi membaca al qur'an, kualitas hafalan qur'an

Abstract

This study aims to determine the effect of tasmi' activities and motivation to read the Al qur'an effect on the quality of the student's memorization of the qur'an at RTQ Al Barkah Dumai. This research is a quantitative study. In this study, the authors used a saturated sampling technique found in Non-Probability Sampling saturated, namely the sampling technique if all members of the population were used as samples, with 68 respondents in RTQ Al Barkah Dumai. Data collection techniques used questionnaires, observation, interviews, test and documentation. Analysis prerequisite testing includes normality test and linearity tes. The data analysis technique used is multiple regression technique with the help of SPSS 21 for Windows. The result of the study found that the tasmi' activity had a significant effect on the quality of student's memorization of the qur'an RTQ Al Barkah Dumai. Motivation to read the Al qur'an has a significant effect on the quality of the student's memorization of the qur'an at RTQ Al Barkah Dumai. Tasmi' activities, motivation to read the Al qur'an together has a significant influence on the quality of student's memorization of the qur'an at RTQ Al Barkah Dumai contributions of only 56,9% and the rest 43,1% are influenced by other factors.

Keywords: *Tasmi' activities, motivatoin to read the al qur'an, and quality of memorizing the qur'an*

Pendahuluan

Tradisi menghafal Al qur'an merupakan salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Al qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan

cara menghatamkannya yang bisa ditemukan di lembaga-lembaga keagamaan seperti pondok pesantren, majlis-majlis *ta'lim*, rumah-rumah qur'an dan sebagainya. Tradisi ini oleh sebagian umat Islam Indonesia telah begitu membudaya bahkan berkembang terutama di kalangan santri, sehingga tradisi ini telah membentuk suatu etnitas budaya setempat. Hal ini disebabkan karena bagi masyarakat Islam Indonesia menganggap Al qur'an sebagai suatu yang sakral yang harus diagungkan. Sehingga mereka beranggapan bahwa membaca Al qur'an apalagi menghafalnya merupakan perbuatan yang mulia yang dapat mendatangkan suatu berkah (Nadwi, 1992). Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al qur'an adalah salah satu tugas yang sangat mulia (Riyadh, 2009). Al-Hafidz As-Suyuti berkata bahwa pengajaran Al qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anaktumbuh di atas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmah yang masuk kedalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan (Badwilan, 2009).

Ibnu Khaldun menunjuk pentingnya menanamkan pendidikan Al qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, pendidikan Al qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan (Syarifuddin, 2006). Ibnu Sina juga menasehati agar memperhatikan pendidikan Al qur'an kepada anak, menurutnya, segenap potensi anak baik jasmani maupun akal hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini agar anak mendapatkan bahasa aslinya dan agar akidah bisa mengalir dan tertanam pada kalbunya (Syarifuddin, 2007). Secara spesifik Rasulullah Saw menegaskan kewajiban mendidik Al qur'an terhadap anak dalam haditsnya yang berbunyi:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمْلَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلَّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

Artinya: Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai nabimu, mencintai keluarga nabi dan membaca Al qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al qur'an akan berada di bawahindungan Allah, di waktu tidak ada lindungan selain lindungan-nya bersama para Nabi dan orang-orang yang suci (HR. Ath-Thabrani).

Salah satu lembaga pendidikan Al qur'an yang ada dikota Dumai adalah RTQ Al Barkah yang menerapkan target pencapaian hafalan Al qur'an yaitu 5 juz dengan tujuan untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Prinsip pembelajaran Al qur'an pada dasarnya bisa dilakukandengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut: *pertama*, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid, *kedua*, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimaknya, dan *ketiga*, guru mengulang-ulang bacaan

sedangkan murid menirukannya kata-perkata dan kalimat per-kalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

Motivasi dalam menghafal sangat perlu dan dibutuhkan oleh para siswa. Salah satu cara untuk menggairahkan dan memotivasi siswa lebih bergiat lagi dalam menghafal Al Qur'an dan mengulang hafalannya agar kualitas hafalan siswa semakin baik dan lancar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 20-21 Maret 2023 dengan pengajar (Ustadz Sirojudin Ahmad). Mengatakan didapati banyak peserta didik yang melafalkan ayat-ayat tidak sesuai dengan tempat keluar hurufnya dan hukum bacaan tajwid, disebabkan peserta didik diarahkan untuk memenuhi target hafalan yang menjadikan kurang fokus memperbaiki bacaan Al Qur'an. Ketika menghafal dan menyebabkan turunnya kualitas hafalan Qur'an peserta didik.

Dalam literatur yang penulis temukan, sebuah teori mengatakan berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif, inferensial dan pembahasan ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan tasmi' terhadap kualitas hafalan disalah satu sekolah islam di Indonesia (Muthohharoh, 2019). Dalam sebuah penelitian lain, juga ditemukan bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan antara motivasi membaca Al Qur'an dan kualitas hafalan Qur'an disalah satu Pesantren di Indonesia sehingga disimpulkan hubungan antara Motivasi Membaca Al Qur'an dan kualitas hafalan Qur'an ternyata saling mempengaruhi (Rahman, 2021) Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang masalah tersebut dengan judul "Pengaruh Kegiatan *Tasmi'* dan Motivasi Membaca Al Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Siswa di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah Dumai".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika. Penelitian ini dilakukan di RTQ Al Barkah Dumai yang beralamatkan di Jalan Tegalega komplek Baruna Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Selatan Provinsi Riau yang dilakukan selama ± 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan february 2023 s/d Mei 2023. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa/I RTQ Al Barkah Dumai.

Objek penelitian adalah masalah yang di jadikan fokus utama penelitian. Secara lebih khusus, objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. (LP2M, 2017) Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kegiatan Tasmi', Motivasi Membaca Al Qur'an, dan Kualitas Hafalan Qur'an Siswa di RTQ Al Barkah Dumai. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/siswi Tahfiz yang keseluruhannya berjumlah

68 orang. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Ediriadi, 2006). Pengambilan sampel ini didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Dan subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Arkikunto, 2017). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Kemudian data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 21.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Tasmi' di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah Dumai

Tabel 1. Descriptive Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan Tasmi' (X1)	68	17,00	34,00	51,00	45,5735	3,42648
Motivasi Membaca Al qur'an (X2)	68	16,00	39,00	55,00	47,5441	3,11201
Kualitas Hafalan Qur'an (Y)	68	16,00	53,00	69,00	59,8676	3,96592
Valid N (listwise)	68					

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata Kegiatan Tasmi' Di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah sebesar 45,5735, nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya Kegiatan *tasmi'* merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan Al qur'an supaya tetap terjaga. Menurut Ibnu Madzkur yang dikutip dalam buku teknik menghafal Al qur'an karangan Abdurrah Nawabudin berkata bahwa menghafal adalah orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Begitupun dengan kegiatan *tasmi'* adalah suatu hal yang harus ditekuni dalam menghafal dan menjaga hafalan Al qur'an (Nawabudin, 1191).

Pernyataan ini merujuk pada surat Al-Ahzab/33:34

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : "Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan Hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha lembut lagi Maha mengetahui." (Al-Ahzab/33: 34).

Kegiatan *tasmi'* akan bermanfaat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an supaya tetap terjaga karena dengan kegiatan *tasmi'* ini *hafidz-hafidzhoh* secara tidak langsung akan mengulang

hafalan apabila ia mengikuti kegiatan *tasmi'* dan tidak akan mudah terasa bosan dan lelah di bandingkan dengan *muroja'ah* sendiri. Selain itu dengan kegiatan *tasmi'* ini maka akan sangat membantu, sebab terkadang jika mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadarai. Akan berbeda jika melibatkan partner, kesalahan kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki (Zawawie, 2011).

Motivasi Membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata motivasi membaca al qur'an di rumah tahfiz qur'an al barkah dumai sebesar 47,5441, nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya motivasi membaca Al qur'an adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas menjaga atau melafalkan serta memahami apa yang ada dalam kalam Allah (Al qur'an) yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril sampai kepada kita secara *mutawatir* dan membacanya merupakan ibadah.

Motivasi berasal dari kata "motif" yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Hamzah motivasi berasal dari kata motif yang dapat di artikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah, 2019). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2011).

Kualitas Hafalan Qur'an di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata 59,8676 nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya dapat disimpulkan kualitas hafalan Al qur'an adalah nilai yang menentukan baik buruknya ingatan hafalan Alquran seseorang secara keseluruhan, menghafal dengan sempurna sesuai dengan bacaan tajwid, serta senantiasa menekuni, merutinkan, mencurahkan segenap tenaganya terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa. Untuk menilai kualitas hafalan Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari segi ketepatan penghafal Al-Qur'an dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf. Akan tetapi ada indikator-indikator khusus yang menjadi penunjang kualitas hafalan seseorang, diantaranya adalah tajwid, fasahah dan kelancaran dalam hafalan al-quran. Adapun keutamaan dan keistimewaan penghafal Al qur'an di antaranya Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi

di sisi Allah Swt pahala yang besar, dan Al-Qur`an menjjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya sebagai pelindung dari siksaan api neraka.

Pengaruh Kegiatan Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Siswa di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah Dumai

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,073	5,395		1,867	,066
1 Kegiatan Tasmi'	,331	,108	,286	3,067	,003
Motivasi Membaca Al qur'an (X2)	,730	,119	,573	6,151	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Hafalan Qur'an (Y)

Berdasarkan hasil dari *coefficients* pada tabel di atas diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,331 dan bernilai positif dengan nilai sig (0,003) < 0,05, berarti Kegiatan tasmi' berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengamalan ibadah shalat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *tasmi'* merupakan suatu kegiatan para siswa yang membaca dan mendengarkan lantunan ayat suci Al qur`an yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang di dalamnya diisi dengan membaca dan menyimak terhadap bacaannya. Atau kegiatan *tasmi'* adalah kegiatan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, misalnya kepada sesama teman atau kepada guru pembimbing yang lebih lancar (Wahid, 2014). Dengan melakukan kegiatan tasmi' seorang penghafal Al qur`an akan diketahui kekurangan dalam hafalannya dan agar lebih berkonsentrasi (sa'dulloh, 2005). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Millah Muthoharoh Hasil analisis data yang diperoleh baik secara deskriptif, inferensial, dan pembahasan mengemukakan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh antara Kegiatan *Tasmi'* terhadap Kualitas hafalan qur'an MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe (Muthharoh, 2019).

Pengaruh Motivasi Membaca Al Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al Barkah Dumai

Pada table 3 menunjukkan Koefisien R Square sebesar 0,569. Hal ini berarti bahwa variable kegiatan tasmi' dan Motivasi Membaca Al qur'an secara bersama memberikan kontribusi kepada kualitas hafalan qur'an sebesar 56,9% dan 43,1% factor lain (Metode Talqin,

Kedisiplinan Guru, dll) yang memberikan kontribusi terhadap kualitas hafalan Qur'an siswa. Diperoleh Nilai t-hitung $b_2 = 6,151 > t\text{-tabel } 1,663$ artinya koefisien regresi b_1 bersifat nyata yaitu sebesar 0,73 dan bernilai positif dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa motivasi membaca Al Qur'an berpengaruh secara positif terhadap kualitas hafalan Qur'an siswa. Setelah dilakukan pengujian secara simultan dan parsial maka model yang layak digunakan sebagai predictor adalah :

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

$$Y = 10,073 + 0,331$$

Dari model diatas dapat dijelaskan bahwa kualitas hafalan Quran ditentukan oleh kegiatan tasmi' dan motivasi membaca Al Qur'an. Untuk variabel kegiatan tasmi memberikan pengaruh sebesar 33,1% terhadap kualitas hafalan Qur'an siswa. Dan variabel motivasi membaca Al Quran memberikan pengaruh sebesar 73% terhadap kualitas hafalan Qur'an siswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa yang memberi kontribusi lebih besar yaitu motivasi membaca al Qur'an siswa sebesar 73%.

Pengaruh Kegiatan Tasmi' dan Motivasi Membaca Al Quran Secara Serentak kualitas hafalan Qur'an Siswa di RTQ Al Barkah Dumai

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,569	,556	2,64190	2,249

a. Predictors: (Constant), Motivasi Membaca Al Qur'an (X2), Kegiatan Tasmi'

b. Dependent Variable: Kualitas Hafalan Qur'an (Y)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan uji F hitung sebesar 42,991 dengan signifikansinya sebesar 0,000 yang nilai tersebut dibawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen Kegiatan tasmi dan Motivasi membaca Al Qur'an secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas hafalan Qur'an siswa. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Kegiatan tasmi dan motivasi membaca al Qur'an simultan berpengaruh pada kualitas hafalan Qur'an siswa.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian kegiatan tasmi di RTQ Al barkah Dumai dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 46. Dikemukakan bahwa Motivasi membaca Al Qur'an di RTQ Al Barkah Dumai dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 48. Kualitas hafalan Qur'an siswa di RTQ Al Barkah Dumai dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 60. Diketahui ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Tasmi terhadap kualitas hafalan Qur'an siswa dengan persentase 33,1%. Diketahui ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Tasmi' Dan Motivasi Membaca Al Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Siswa Di Rumah Tahfiz Qur'an Al Barkah. Setelah dilakukan penelitian maka penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih luas dan lebih dalam mengenai variabel-variabel yang memungkinkan berpengaruh terhadap kualitas hafalan siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Al-Bukhori, Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il. (2012). *Ensiklopedia Hadits 2 Shahih Al-Bukhori 2/Abu Muhammad bin Isma'il Al-Bukhori*. Jakarta: Almahira.
- Arkikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Badwilan, A. S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. (2019). *Teori Motivasi & pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. (1992). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Toga.
- Idris. (2009). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP.
- LP2M. (2017). *Pedoman penulisan proposal dan skripsi*. Dumai: Institut agama islam tafaqquh fiddin.
- Muthharoh, N. (2019). Pengaruh Kegiatan Tasmi' dan Kedisiplinan Guru terhadap Kualitas Hafalan Qur'an. *Pendidikan Islam*, 2.
- Nadwi, A. A. (1992). *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Nawabudin, A. (1991). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Nawawi, Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa. (1995). *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama.
- Qasim mustafa at tahtawi. (2011). *petunjuk praktik menghafal al qur'an*. jakarta: pustaka darunnida".
- Rahman, A. (2022). *Rository Institut PTIQ*, Pengaruh Motivasi Membaca Al qur'an dan Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Ak qur'an Santri Bill Qur'an Depok Jawa Barat.
- Riyadh, S. (2009). *Anakku, Cintailah Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Salim, M. (2004). *Ilmu Tajwid Al-Qur'an, Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tartil*. Jakarta: PT Kebayoran Widya Ripta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2008). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sumarlin. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Garafindo Persada.
- Syarifuddin, A. (2006). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al- Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tahfidz, U. (2018). *Panduan Ilmu Tajwid (penuntun Cara Menghafal Al-Qur'an dengan baik dilengkapi dengan cara menghafal Al qur'an*. Jombang: Unit Tahfiz Madrasatul Qur'an tebuireng.
- Wahid, W. A. (2015). *Pedoman Menghafal Al quran Super Kilat Step by Step*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widayati, R. (2006). *Fadhilah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazh (JHQ).
- Zakiah Drajat, d. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zawawie, M. (2011). *pm3 Al qur'an pedoman membaca, mendengar dan menghafal Al qur'an*. Solo: Tinta Medina.